

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan gagasan seseorang yang mengungkapkan perasaan, pemikiran, pendapat dan pengalaman yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Karya dapat dikatakan karya sastra apabila karya tersebut mengandung unsur-unsur kehidupan dan nilai-nilai pendidikan, sedangkan dalam dunia pendidikan karya sastra sangat penting karena karya sastra mengandung nilai-nilai sebagai bahan pembelajaran.

Secara etimologisnya, kata kesusastraan itu berasal dari *su* dan *sastra*. *Su* berarti baik dan *sastra* (dari bahasa Sanskerta) berarti tulisan atau karangan. Dari pengertian etimologis itu, sastra berarti karangan yang indah atau karangan yang baik.¹ Sastra adalah cerminan hati manusia. Ia lahir untuk menjelaskan eksistensi manusia, dan memberi perhatian besar terhadap dunia realitas sepanjang zaman. Karya sastra lahir dari fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat baik konflik dan kehidupan seseorang.

Beberapa definisi sastra, yaitu sastra sebagai seni berbahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran

¹ Apri Kartikasary dan Edy Suprpto, Kajian Kesusastraan, (Oktober: Cv, Ae Media Grafika, 2018), h. 2.

(pandangan, ide, perasaan, pemikiran) dalam bahasa. Sastra adalah inspirasi kehidupan yang di materialkan ke dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra adalah buku-buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keluasan pandangan, dan bentuk yang mempesona. Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.²

Sastra dapat dipandang sebagai cerminan kehidupan masyarakat yang memiliki dinamika sesuai dengan perkembangan masyarakat dan terkait dengan konteks budaya. Sastra merupakan suatu karangan yang indah, baik bahasa maupun isinya. Ini berarti karya sastra diungkapkan melalui bahasa yang artistik dan melalui proses imajinatif.³

Dalam karya sastra pemilihan kata, alur cerita, dan bahasa adalah aspek yang membuat suatu karya sastra menjadi menarik dan banyak diminati para pembaca. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk naratif yang

² Andri Wicaksno, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya* (Yogyakarta : Garudhawacana, 2014), h. 4-5.

³Elfrida Pasaribu, “ Analisis Tema, Amanat, dan Nilai-Nilai Didaktis dalam Novel “ I Am Hope” Karya Gaya Tri Djajengminardo 2016 Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di Sekolah,” (Skripsi S 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP NOMMENSEN, 2016), h.1

mengandung konflik tertentu dalam kisah kehidupan tokoh-tokoh dalam ceritanya. Novel adalah karya fiksi realistik, tidak saja bersifat khayalan, namun juga dapat memperluas pengalaman pembaca yang dibangun oleh beberapa unsur. Unsur-unsur itu membangun sebuah struktur di mana keseluruhan unsur tersebut saling berkaitan secara erat dan berhubungan untuk membangun kesatuan makna.

Dalam novel terdapat kisah kehidupan atau pengalaman menarik yang dipaparkan oleh pengarang yang membuat pembaca seakan-akan mengalami kejadian yang dipaparkan. Selain sebagai bahan bacaan yang menghibur, novel mengandung nilai-nilai pendidikan dan amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang. Nilai-nilai tersebut salah satunya adalah nilai didaktis. Nilai didaktis merupakan sesuatu yang penting dalam hal yang bersifat mendidik. Nilai didaktis dapat berupa pengajaran moral yang berlandaskan peraturan sosial-budaya, dan ajaran agama.⁴

Pada nilai didaktis terdapat nilai-nilai diantaranya nilai menolong sesama, nilai empati, nilai kejujuran, nilai saling berbagi, nilai kesetiaan, nilai kesejatian, nilai hikmah, nilai keuletan dan kegigihan, nilai kemenfaatan, nilai toleransi, nilai menghargai sesama, nilai kesabaran, nilai membalas

⁴Indriyani Uli dkk., “Pemanfaatan Nilai Didaktis Dalam Novel Supernova: Partikel Karya Dewi Lestari Sebagai Bahan Pembelajaran Di SMA,” *Jurnal Edukasi*, vol. 15, No. 1 (Juni, 2017): h. 81.

kejelekan dengan kebaikan, nilai mengedepankan kebaikan dari keburukan, nilai bahaya kejelekan, dan nilai kualitas amal baik.⁵ Selain nilai didaktis didalam novel mengandung amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang. Amanat dalam novel adalah pesan moral yang diungkapkan oleh seorang pengarang kepada pembaca. Dalam novel, amanat biasanya berupa ajakan atau saran kepada pembaca sebagai pedoman hidup berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang dialami oleh pengarang.

Salah satu karya sastra yang memiliki nilai-nilai didaktis adalah novel *Berguru Pada Kelana* karya Anisa Prem Andini. Novel yang berjudul *Berguru Pada Kelana* banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat berguna bagi pembaca sebagai bahan pembelajaran. Novel *Berguru Pada Kelana* merupakan novel yang ditulis oleh Anisa Prem Andini dan akrab disapa Prem, Lahir di Bogor 22 Juni 1986. Prem besar dan tinggal di Bandung. Senang menulis sejak usia sekolah dasar dan memulai tertarik dengan kegiatan alam saat duduk di bangku SMA. Novel *Berguru Pada Kelana* adalah terbitan pertama kali oleh Mediakita pada tahun 2021 di Jakarta. Novel ini mengisahkan tentang seorang wanita yang ingin menjajaki setiap sudut wilayah yang ada di Indonesia. Tokoh utama dalam cerita ini adalah Anisa Prem

⁵Endeh, “ Nilai Didaktis Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye,” *Jurnal Diksatrasia*, vol. 1, no. 2 (Agustus, 2017):H. 164.

yang memiliki watak dominan yaitu arogan dan egois dalam sesuatu yang ingin dia capai. Dalam novel ini digambarkan bahwa Anisa adalah seorang wanita yang mandiri, berjiwa bebas, tomboy dan memiliki jiwa pemimpin. Akan tetapi kemandiriannya membuat dirinya angkuh tak tergoyahkan untuk meraih impiannya itu. Novel ini juga menceritakan beberapa tokoh yaitu Baduy dan Fiersa yang menjadi teman perjalanan Anisa dalam melakukan perjalanan menjelajahi setiap sudut wilayah di Indonesia.

Alasan dipilihnya novel *Berguru Pada Kelana* karya Anisa Prem Andini karena novel ini menggunakan bahasa yang sederhana sehingga pembaca mudah memahami nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini. Selain itu, novel ini juga berasal dari kisah nyata yang mengajarkan tentang kegigihan, kerja keras dalam meraih cita-cita. Penelitian ini mendeskripsikan tentang analisis nilai-nilai didaktis dan amanat dalam novel *Berguru Pada Kelana* karya Anisa Prem Andini. Nilai-nilai didaktis yang peneliti deskripsikan yaitu nilai moral, nilai religius, nilai sosial dan nilai budaya. Sedangkan untuk amanat peneliti mendeskripsikan amanat yang terkandung dalam novel *Berguru Pada Kelana*. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi nilai-nilai didaktis dan amanat yang terkandung dalam novel *Berguru Pada Kelana* karya Anisa Prem Andini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah analisis nilai-nilai didaktis dan amanat

dalam novel *Berguru Pada Kelana* karya Anisa Prem Andini. Sedangkan Fokus utama dalam penelitian ini adalah novel *Berguru Pada Kelana* karya Anisa Prem Andini.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji nilai-nilai didaktis dan amanat yang terdapat di dalam novel yang berjudul *Berguru Pada Kelana* karya Anisa Prem Andini. Sehingga peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “ **Analisis Nilai-Nilai Didaktis Dan Amanat Dalam Novel “ Berguru Pada Kelana” Karya Anisa Prem Andini**” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja nilai-nilai didaktis dalam Novel “ *Berguru Pada Kelana*” Karya Anisa Prem Andini?
2. Bagaimana amanat dalam Novel “ *Berguru Pada Kelana*” Karya Anisa Prem Andini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai-nilai didaktis dalam Novel “ *Berguru Pada Kelana*” Karya Anisa Prem Andini.

2. Mendeskripsikan isi amanat dalam Novel “*Berguru Pada Kelana*” Karya Anisa Prem Andini.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi tentang analisis terhadap sastra, serta menambah referensi dalam bidang penelitian tentang novel. Selain itu, manfaat lain yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai contoh bahan kajian di bidang kesastraan khususnya menyangkut novel.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peneliti-peneliti lain agar melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran tentang nilai-nilai

didaktis dan amanat dalam novel Berguru Pada Kelana Karya Prem Andini.

c. Bagi peneliti sekarang

Penelitian ini berguna untuk memperkaya wawasan tentang masalah nilai-nilai didaktis dan amanat dalam novel Berguru Pada Kelana Karya Prem Andini

